INTISARI

Salah satu kelompok yang rentan kekurangan gizi terutama zat besi adalah anak usia sekolah. Kekurangan zat besi diantaranya dapat berpengaruh pada perkembangan mental, psikomotor dan prestasi belajar. Laporan Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Banyudono menempati urutan ke-30 sebagai SD dengan nilai Ujian Nasional tahun 2016 terendah dari 38 SD yang ada di Kabupaten Boyolali. Namun penelitian tentang hubungan kadar Hb pada siswa sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Banyudono belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan kadar Hb dengan prestasi belajar siswa SD Tanjungsari Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian 65 siswa kelas V dan VI SD Tanjungsari Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Data kadar Hb diperoleh dari hasil pengukuran kadar Hb serum darah yang diambil dari siswa menggunakan Hb digital, sedangkan prestasi belajar diukur dari nilai rata-rata hasil evaluasi akhir semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika dan Bahasa Indonesia. Hubungan kadar Hb dan prestasi belajar dianalisis dengan uji Spearman.

Kadar Hb siswa rata-rata sebesar 11,82±2,29 g/dL, sedangkan untuk prestasi belajarnya sebesar 76,91 ± 6,81. Hasil uji Spearman diperoleh nilai r sebesar 0,352 bernilai positif dengan nilai $p = 0,04$ ($p<0,05$).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kadar Hb dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Tanjungsari Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Tingkat kekuatan hubungan antara kadar Hb dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Tanjungsari Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali tergolong rendah.

Kata kunci: Kadar Hb, Prestasi Belajar.